

Viral Mahasiswi UI Jadi Korban Begal Bokong saat Pulang ke Kosan

Viral sebuah rekaman di media sosial yang memperlihatkan perempuan menjadi korban bokong di wilayah Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, pada Senin (13/3) malam. Korban berinisial A (20) adalah mahasiswi UI. Dia sempat meneriaki pelaku yang langsung kabur naik motor. A menceritakan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 18.00 WIB setelah dia belanja di minimarket tidak jauh dari lokasi kosnya. Saat berjalan pulang, korban sudah merasa diikuti dari arah Kelurahan Kukusan menuju tempat kosnya, tapi saat menoleh ke belakang, korban hanya menemukan bayangan payungnya saja. "merasa ada yang ngikutin, tapi saya lihat hanya bayangan payung yang saya pakai," ujar A, Selasa (14/3). Tidak lama kemudian korban dikejutkan dengan pelaku yang mengendarai motor sudah berada di belakangnya. Dengan cepat, pelaku meremas bagian bokong korban dan kabur usai melakukan aksinya. Korban melihat tersangka memakai jas hujan berwarna hijau, tapi tidak dapat melihat pelat nomor kendaraan dan jenis kendaraan yang digunakan. "Karena saya tidak menggunakan kaca mata jadi tidak melihat dengan jelas, kondisi juga sudah gelap," ucap korban. Korban sempat berteriak hingga membuat warga di sekitar lokasi ada yang keluar rumah, tapi mereka tidak berhasil mengejar tersangka. Korban mengakui pada saat kejadian kondisi di sekitar lokasi sedang sepi dikarenakan sudah masuk waktu magrib dan hujan. "Emang di sini kondisinya tidak ada orang karena lagi salat, lagi makan malam, lagi hujan juga, jadi tidak ada (banyak) yang keluar," jelas korban. Korban berencana melapor ke Polres Metro Depok. Dia berharap pelaku bisa segera tertangkap untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. "Rencana mau ke Polres buat laporan, kalau di sekitar sini kejadiannya baru pertama kali," tutur korban. Sementara, Kanit PPA Polres Metro Depok AKP Indro mengaku belum menerima laporan korban. Pihaknya baru mendapatkan informasi dari media sosial dan berharap korban untuk membuat laporan. "Belum ada laporan dari korban," kata Indro.